

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh suatu masyarakat. Selain digunakan sebagai alat komunikasi, bahasa juga sebagai sarana untuk menyampaikan, pendapat, dan argumentasi kepada pihak lainnya (Mailani et al, 2022, p.2). Dalam menyampaikan pendapat dan argumentasi tersebut bisa dilakukan dengan wacana. Menurut Syamsudin (2011, dalam Silaswati, 2019, p.2) wacana merupakan rangkaian ujar atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur dan sistematis dalam satu kesatuan yang koheren, serta dibentuk dari unsur segmental maupun nonsegmental bahasa. Wacana sendiri dapat dengan mudah ditemukan baik secara tulisan maupun lisan. Secara lisan artinya bisa dilakukan dengan berbicara sementara tulisan bisa dilakukan dengan menulis. Seiring dengan berkembangnya teknologi, wacana juga dapat dengan mudah ditemukan dalam media daring. Setiap tulisan yang dimuat seperti di dalam media daring tentunya memiliki arti dan makna tersendiri. Tujuan penggunaan wacana adalah untuk menyampaikan sebuah pesan yang berkaitan erat dengan tujuan dalam berkomunikasi.

Untuk memahami maksud dan tujuan sebuah wacana maka diperlukan analisis wacana. Analisis wacana dipakai untuk mengungkapkan sebuah wacana yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Menurut Supriyadi (2015, p. 98) analisis wacana dipakai untuk membongkar kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa, batasan-batasan apa yang diperkenalkan menjadi wacana, perspektif yang mesti dipakai, dan topik apa yang dibicarakan. Di dalam sebuah wacana, bahasa berperan sangat penting. Penggunaan bahasa seperti yang ada di dalam sebuah media massa tentunya memiliki gaya penulisan berbeda-beda, hal ini menandakan adanya kepentingan masing-masing. Bahasa bukan sekadar sebagai alat perekat komunikasi, namun lebih dari itu, yaitu sebagai alat legitimasi kekuasaan (Sofyan, 2014, p. 76). Untuk

membongkar kekuasaan tersebut bisa dengan menggunakan analisis wacana kritis.

Analisis wacana kritis (AWK) digunakan untuk mengkaji sebuah wacana yang melibatkan konteks. Menurut Masitoh (2020, p.71-74) terdapat beberapa teori analisis wacana kritis, beberapa diantaranya yakni Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough (1989) yang memfokuskan pada aspek praktik sosial, Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen (2008) yang memfokuskan pada aspek *social actors*, Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk (2008) yang memfokuskan aspek pada kognisi sosial, Analisis Wacana Kritis Ruth Wodak (2001) yang memfokuskan pada faktor historis, dan Analisis Wacana Kritis Sara Mills (1991) yang memfokuskan pada feminisme.

Saat ini media massa dunia sedang ramai membicarakan konflik antara Rusia dan Ukraina. Dilansir dari Sindonews (2022) bahwa Menteri Pertahanan (Menhan) Ukraina Oleksiy Reznikov mengatakan kepada media bahwa Perang Dunia III telah dimulai sejak negaranya di invasi Rusia pada 24 Februari 2022 lalu. Sedangkan Rusia menganggap bahwa invasi yang dilakukan merupakan bentuk pertahanan diri (*self-defense*) dari ancaman Ukraina modern (Puspita, 2022, p.601). Akibat dari konflik ini tidak hanya berakibat kedua negara saja tetapi seluruh dunia terutama dalam bidang ekonomi.

Dampak utama dari konflik Rusia-Ukraina terhadap ekonomi dunia adalah meningkatnya harga energi dan menurunnya kepercayaan terhadap pasar keuangan, ditambah dengan adanya sanksi internasional yang masif terhadap Rusia (Dano, 2022, p. 261). Menurut Bakrie et al (2022, p.71), Konflik tersebut mempengaruhi kenaikan harga minyak atas invasi Rusia ke Ukraina sehingga menyebabkan tantangan baru dalam perekonomian global. Oleh karena itu, perang ini membuat krisis di dunia yang berdampak pada perekonomian dunia. Dilansir dari CNBC Indonesia (2022) Bank dunia memperkirakan kerugian Ukraina akibat dari konflik ini mencapai US\$ 60 miliar atau Rp 85,6 triliun. Akibat kerugian tersebut tentunya banyak negara di dunia yang tidak ingin adanya konflik tersebut. Proses negosiasi terhadap

Rusia dan Ukraina terus dilakukan, namun sampai saat ini belum ditemukan titik terang dan konflik ini masih terus berlanjut.

Keberadaan surat kabar sebagai media massa dinilai penting karena fungsinya untuk menyampaikan sebuah informasi. Menurut DeFleur & Ball-Rokeah (1989, dalam Badara, 2012, p. 8). Di dalam media massa khususnya surat kabar, keberadaan bahasa tidak lagi hanya sebagai alat untuk menggambarkan sebuah realitas, tetapi dapat menentukan gambaran (makna citra) mengenai suatu realitas yang akan muncul dalam benak khalayak. Saat ini surat kabar selain menuliskan berita yang sebenarnya terjadi juga dijadikan sebagai gambaran (citra) yang ingin ditampilkan kepada kelompok/masyarakat. Media massa sendiri tidak boleh menunjukkan adanya netral atau tidak berpihak sebaliknya media harus memihak. Keberpihakannya ini untuk mencerminkan masyarakat dan mendapat keuntungannya masing-masing.

Dalam konflik antara Rusia dan Ukraina tentunya media menggambarkan keberpihakannya antara kedua negara tersebut. Banyak surat kabar dari seluruh dunia menulis terkait berita konflik Rusia-Ukraina. Banyaknya surat kabar tersebut mengakibatkan sering kali ditemukan adanya kebingungan terkait informasi yang disajikan. Terkadang di antara dua surat kabar dengan berita yang sama ditemukan kesan yang berbeda jika dibandingkan. Hal ini akan membuat pembaca ragu terhadap isi berita tersebut (lihat Mukhlis et al, 2020, p.74). Setiap surat kabar memiliki perbedaan pandangan dan ideologi masing-masing. Ideologi surat kabar dibagi menjadi dua yakni sayap kanan dan sayap kiri. Keberadaan surat kabar berbeda ideologi salah satunya ada di dalam media daring Perancis.

Hal yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi sebuah ideologi dalam media daring Perancis dengan menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Teori Analisis wacana kritis Van Dijk (2008) berfokus pada kognisi sosial. Van Dijk (2015, p.22) berpendapat bahwa analisis wacana kritis mempelajari cara penyalahgunaan kekuasaan sosial dan ketidaksetaraan diberlakukan, reproduksi, legitimasi, dan dilawan oleh teks dan pembicaraan dalam konteks sosial dan politik. Dalam sebuah teks tidak cukup hanya

menganalisis teks saja namun perlu dianalisis juga bagaimana suatu teks tersebut diproduksi yang mana terdapatnya kekuasaan dalam teks tersebut. Kekuasaan di belakang wacana memindahkan fokus pada urutan wacana sebagai dimensi urutan sosial dari institusi sosial dan diangkat yang berhubungan kekuasaan (Gazali, tanpa tahun, p. 86). Van Dijk dianggap mampu menguak ideologi dibanding dengan teori yang lain karena terdapat struktur/elemen suatu teks yang saling mendukung dan berhubungan dalam teorinya.

Beberapa penelitian terdahulu tentang analisis wacana kritis dengan menggunakan teori Van Dijk telah banyak dilakukan diantaranya penelitian Zulfiqar, Nawaz, & Khalid (2022) yang meneliti pemberitaan penyerangan PNS Mehran pada surat kabar *Dawn* dan *The News* di Pakistan. Penelitian mereka menemukan bahwa surat kabar *Dawn* cenderung lebih netral dan tidak memihak, sementara surat kabar *The News* cenderung memihak ke masyarakat dan mengkritisi bahwa pemerintah Pakistan dinilai telah gagal dalam mengelola kepemimpinan sipil dan militer di Pakistan. Selain itu, penelitian Fadhil (2015) yang melakukan penelitian pada pemberitaan kelompok NIIS (Negara Islam Irak dan Syam) pada surat kabar Perancis *Le Monde*, *Le Figaro* dan *Liberation*, NIIS merupakan kelompok ekstremis Negara Islam Irak dan Syam, ia menemukan bahwa surat kabar *Le Monde* menganut ideologi sosialis dan lebih banyak membahas isu-isu yang mengangkat tindak kekerasan kelompok NIIS, sedangkan *Le Figaro* menganut ideologi konservatif dan pada pemberitaannya cenderung terlihat hati-hati. Adapun *Liberation* cenderung lebih netral dan mengangkat isu-isu demokratis dan lebih terfokus kepada isu berdirinya kekhalifahan Islam di kawasan Irak dan Syam. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Novilya (2021) yang menggunakan teori analisis wacana kritis Fairclough pada pemberitaan terkait Covid19 dan memanfaatkan penelitian tersebut ke dalam pembelajaran bahasa Perancis.

Berdasarkan rasionalisasi di atas maka dapat dikatakan bahwa analisis wacana kritis masih relevan untuk dilakukan dalam upaya menguatkan suatu pemberitaan di media massa yang lebih mendetail sehingga mampu menguak

ideologi dalam surat kabar. Selain itu pemberitaan konflik Rusia-Ukraina merupakan isu yang masih hangat dan masih terus diberitakan dalam media massa sehingga menganalisis isu pemberitaan tersebut menjadi penting untuk dilakukan.

Analisis wacana kritis dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang mana dapat menangkap ideologi, maksud dan tujuan sebuah wacana. Selain itu, dapat juga digunakan sebagai pembelajaran bahasa. Menurut Sarasati (2019, p.29) Penggunaan analisis wacana kritis dapat memberikan peluang untuk dikolaborasikan dan diaplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa. Dalam mempelajari sebuah bahasa, keberadaan sebuah teks sangat penting. Teks dan bahasa saling terkait dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain (Rahmawati, 2016, p.49). Teks dalam sebuah artikel di surat kabar dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk melatih keterampilan membaca. Adapun penelitian terdahulu yang memanfaatkan analisis wacana kritis ke dalam pembelajaran bahasa yakni Novilya (2021) yang memanfaatkannya dalam pembelajaran bahasa Perancis dengan menggunakan teori Fairclough yang membahas pandemi COVID-19. Penelitian ini akan membuat sebuah rencana pembelajaran yang dibuat untuk memahami bacaan dalam teks artikel Bahasa Perancis.

Berdasarkan rasionalisasi di atas maka penelitian tentang analisis wacana kritis van Dijk terhadap konflik Rusia-Ukraina dan pemanfaatannya dengan penelitian Bahasa Perancis menjadi relevan untuk dilakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Konflik Rusia-Ukraina dalam Media Daring Perancis dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Bahasa Perancis”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan ke dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Apa pandangan ideologi dari media surat kabar daring Perancis *Le Monde*, *Le Figaro* dan *La Croix* terhadap konflik Rusia-Ukraina ditinjau dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro?
2. Apa pemanfaatan analisis wacana kritis Van Dijk pada teks berita tentang konflik Rusia-Ukraina di media daring Perancis ke dalam pembelajaran bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi pandangan politik media daring Perancis media daring Perancis dalam membuat berita konflik Rusia dan Ukraina melalui Teori Van Dijk.
2. Pemanfaatan analisis wacana kritis pada teks berita tentang konflik Rusia-Ukraina di media daring Perancis ke dalam pembelajaran bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

A. Manfaat Teoritis

1. Menambah khazanah perkembangan teori analisis wacana kritis dan praktiknya.
2. Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang linguistik khususnya dalam analisis wacana kritis.
3. Dapat dijadikan referensi untuk pengajaran bahasa dengan memanfaatkan analisis wacana kritis Van Dijk.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu linguistik terutama dalam mata kuliah analisis wacana kritis dan memberikan kebenaran teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan terkait analisis wacana kritis dalam bidang linguistik.

3. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan ajar bagi dosen mata kuliah *Lecture Critique* dalam Pembelajaran Bahasa Perancis.

4. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber inspirasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian analisis wacana kritis dalam konteks kebahasaan Perancis.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian ini akan dijelaskan terkait bab yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kajian pustaka berdasarkan pada penelitian sebelumnya dengan landasan teori yang digunakan dalam mendukung penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga akan dijelaskan terkait teori yang akan digunakan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, yang termasuk metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil temuan penelitian berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teori dan metode penelitian yang digunakan. Pada bagian ini menjelaskan hasil dan pembahasan analisis wacana kritis pada pemberitaan Konflik Rusia-Ukraina dalam media daring Perancis *Le Monde* dan *Le Figaro* yang ditinjau berdasarkan ideologi dan orientasi politiknya.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini akan dijelaskan simpulan yang didapat dari penelitian ini dan implikasinya serta menguraikan saran dan rekomendasi dari peneliti.